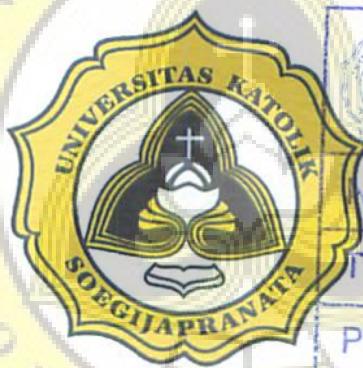


**PEKERJAAN KEFARMASIAN DI RUMAH SAKIT  
DAN  
ASAS PERLINDUNGAN SERTA KESELAMATAN PASIEN**

**TESIS**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat sarjana S-2**

**Program Studi Magister Ilmu Hukum  
Konsentrasi Hukum Kesehatan**



**PERPUSTAKAAN**

NO. INV : 244/S2/MHK/C1

TGL : 8/6/12

PARAF :

uf

**diajukan oleh  
Hary Nuryanto  
NIM 10.93.0029**

kepada  
**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2012**

# TESIS

## PEKERJAAN KEFARMASIAN DI RUMAH SAKIT DAN ASAS PERLINDUNGAN SERTA KESELAMATAN PASIEN

diajukan oleh  
Hary Nuryanto  
NIM 10.93.0029

telah disetujui oleh.

Pembimbing Utama

Prof. Dr. Agnes Widanti, SH., CN.

tanggal.....

Pembimbing Pendamping



Drs. Ahmad Gozali, SH., MHKes., Apt.

tanggal.....



## PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : **HARY NURYANTO**

Nim : **10.93.0029**

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Pada tanggal : 17 Maret 2012

Susunan Dewan Pengaji

Dosen Pengaji :

1 Prof. Dr. Agnes Widanti, SH., CN.

(.....)

2 Drs. Ahmad Gozali, SH., Apt., MH.Kes

(.....)

3 Drg. Handrianto, SH., MARS., MH.Kes

(.....)

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam  
pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada tanggal : 17 Maret 2012

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN.)

Ketua Program Pascasarjana

Magister Hukum

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul " Pekerjaan Kefarmasian di Rumah Sakit dan Asas Perlindungan serta Keselamatan Pasien ".

Meskipun tesis ini merupakan hasil kerja maksimal dari penulis, namun penulis menyadari akan ketidak-sempurnaan dari tesis ini, baik dari segi bentuk maupun segi isinya, hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan keilmuan yang penulis miliki. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk meningkatkan mutu tesis ini.

Tersusunnya tesis ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko, MSi, Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Dr. Ir. A. Rudyanto Soesilo, MSA, Ketua Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Ibu Prof. Dr. Agnes Widanti S, S.H., C.N., Ketua Program Studi Pasca Sarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesisi ini.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar isi .....	vi
Halaman Pernyataan .....	ix
Abstrak .....	x
Abstract .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Perumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Metode Penelitian .....	10
1. Spesifikasi Peneltian .....	10
2. Metode Pendekatan .....	11
E. Teknik Pengumpulan Data .....	12
1. Jenis Data .....	12
2. Metode Pengumpulan Data .....	13
3. Metode Analisa Data .....	13
F. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. PEKERJAAN KEFARMASIAN .....	19
1. Pengertian Pekerjaan Kefarmasian .....	19

2. Pelaksanaan Pekerjaan Kefarmasian .....	20
3. Tenaga Kefarmasian dan Organisasi Profesi .....	21
4. Pekerjaan Kefarmasian di Rumah Sakit .....	22
5. Asuhan Kefarmasian ( <i>Pharmaceutical Care</i> ) .....	27
 B. APOTEKER .....	 31
1. Pengertian Apoteker .....	31
2. Kode Etik Apoteker Indonesia .....	31
3. Sumpah dan Janji Apoteker Indonesia .....	33
4. Kewajiban, Kewenangan, dan Larangan bagi Apoteker ....	36
5. Kompetensi dan Registrasi Apoteker .....	41
 C. RUMAH SAKIT .....	 44
1. Definisi Rumah Sakit.....	44
2. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit.....	45
3. Klasifikasi Rumah Sakit .....	46
 D. INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT ( IFRS ) .....	 47
1. Definisi Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	47
2. Tujuan Instalasi Farmasi Rumah Sakit .....	50
3. Pengelolaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit .....	50
4. Sistemi Formularium Rumah Sakit.....	53
5. Tugas dan Tanggung Jawab Instalasi Instalasi Farmasi Rumah Sakit .....	54
6. Kebijakan dan Prosedur Instalasi Farmasi Rumah Sakit ....	55
7. Pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Berbasis Farmasi Klinik .....	56
8. Obat .....	57
9. Penggunaan Obat Rasional .....	64
 E. ASAS PERLINDUNGAN DAN KESELAMATAN PASIEN .....	 68
1. Pengertian Asas.....	68
2. Teori Hukum .....	70
3. Pengertian Perlindungan Hukum .....	73

4. Unsur-unsur Perlindungan Hukum.....	73
5. Pengertian dan Tujuan Hukum .....	75
6. Keselamatan Pasien ( Patient Safety ) .....	77

### **BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. PEKERJAAN KEFARMASIAN DI RUMAH SAKIT .....	81
B. ASAS PERLINDUNGAN DAN KESELAMATAN PASIEN .....	85
C. HUBUNGAN PEKERJAAN KEFARMASIAN DI RUMAH SAKIT DENGAN ASAS PERLINDUNGAN DAN KESELAMATAN PASIEN.....	90

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

A. KESIMPULAN .....	93
B. SARAN .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	95

## **PERNYATAAN**

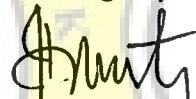
Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Hary Nuryanto, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, NIM 10.93.0029,

Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, April 2012



Hary Nuryanto

## ABSTRAK

Pekerjaan Kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu Sediaan Farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusi atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. Pada saat ini orientasi pelayanan kefarmasian telah bergeser dari pelayanan obat (*drug oriented*) menjadi pelayanan pasien (*patient oriented*) dengan mengacu kepada pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*). Kegiatan pelayanan yang tadinya hanya berfokus pada pengelolaan obat sebagai komoditi berubah menjadi pelayanan yang komprehensif dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

Pekerjaan Kefarmasian di Rumah Sakit harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tenaga kesehatan yang dimaksud adalah apoteker, karena apoteker bertanggungjawab atas pekerjaan kefarmasian di rumah sakit. Sebagai konsekuensi perubahan orientasi tersebut maka apoteker dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya agar mampu berkomunikasi dalam pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*) yang berinteraksi langsung dengan pasien agar tercapai perlindungan dan keselamatan pasien .

Asas Perlindungan dan Keselamatan Pasien merupakan tujuan utama bagi pekerjaan kefarmasian untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Hubungan dan arahnya jelas untuk melindungi dan memberi keselamatan bagi pasien ketika berhubungan dengan pekerjaan kefarmasian dan merupakan perwujudan dari sikap pemerintah yang selama ini memang dibutuhkan bagi pasien.

Kata Kunci : Pekerjaan Kefarmasian, Rumah Sakit, Apoteker, Asas Perlindungan dan Keselamatan Pasien

## **ABSTRACT**

Pharmaceutical Work includes the manufacturing process as well as the quality control of the Pharmaceutical Preparations, the security, the supply, the storage, and the distribution of medicine. It also includes the management of the medicine, and the service upon doctor's prescription, along with informational service of the medicine as well as the development of the medicine, the raw material for medicine and traditional medicine. Nowadays, the service orientation of pharmaceutical care has shifted; from drug oriented service into patient oriented service in accordance with the values of pharmaceutical care itself. The service, formerly focused only on the management of the medicine as business commodity, has changed into comprehensive service focused on the improvement of the life quality of the patients.

Pharmaceutical Work in hospitals must be done by skilled and licensed healthcare professionals in accordance with the law. In this particular case, the healthcare professionals meant are the pharmacists, for they are responsible for the pharmaceutical work in the hospitals. As the consequence of the shift in the service orientation of pharmaceutical care mentioned above, the pharmacists are required to always improve their knowledge and skills. By doing so, they will be able to communicate and interact well with the patients in the context of the pharmaceutical care to achieve the purpose of safety and health protection of the patients.

The Principle of Safety and Health Protection of the Patient is the highest standard of the Pharmaceutical Work in achieving the best health care possible for the society. It has clear goals to provide safety and protection for the patients when they are accessing the Pharmaceutical Work service and it has become the proof of the Government's serious effort that is needed by the patients.

**Keywords:** Pharmaceutical Work, Hospital, Pharmacist, The principle of safety and Health Protection of the Patient